

PENGEMBANGAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM RUANG LINGKUP SEKOLAH

**Hasana Fadilla¹, Khairul Azmi², Luthfia Farhana³, Maulida Tri Puspita⁴, Muhammad
Kurniawan⁵, Nurana Dwina Bintang⁶, Inom Nasution⁷**

¹²³⁴⁵⁶⁷Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email:

hasanahfadhillah06@gmail.com, khairulazmick@gmail.com, lutfhialubis@gmail.com,
maulidatripuspita@gmail.com, kurniawanlubies71@gmail.com,
nuranadwinabintang@gmail.com, inom@uinsu.ac.id

Abstrak

Mengingat begitu pentingnya peranan guru dalam upaya kenaikan kualitas pendidikan maka selayaknyalah apabila keahlian guru ditingkatkan lewat program pembinaan secara terus menerus, supaya para guru benar-benar mempunyai keahlian yang cocok tuntutan profesional. Salah satu metode untuk melakukan pembinaan profesionalitas kinerja guru dalam bidang akademik butuh diadakan aktivitas pengawasan akademik di sekolah oleh pengawas akademik yang profesional. Pengembangan supervisi pendidikan dalam ruang lingkup sekolah sebagai hasil dari kualitas pendidikan, tentu dapat meningkatkan prestasi siswa dan itu berarti meningkatkan kualitas lulusan sekolah.

Kata Kunci: pengembangan, supervisi, ruang lingkup, pendidikan

Abstract

Given the significant role of teachers in efforts to improve the quality of education, it is appropriate that teacher skills are improved through continuous coaching programs, so that teachers really have skills that match professional demands. academic supervision in schools by professional academic supervisors The development of educational supervision within the scope of the school as a result of the quality of education, can certainly improve student achievement and that means improving the quality of school graduates,

Keywords: development, supervision, scope, education

PENDAHULUAN

Supervisi pembelajaran sebagai rangkaian kegiatan administrasi belajar melaksanakan program pembinaan pribadi di bidang sedang belajar. Supervisi pembelajaran dalam implementasi makro adalah ilmu yang berhubungan dengan bagaimana membangun sumber energi manusia yang terdapat dalam pelaksana pembelajaran (guru) untuk disusun sesuai

dengan tujuan yang telah dicanangkan sesuai dengan kesepakatan bersama dan dilaksanakan oleh pengawas pembelajaran (supervisor dan kepala sekolah).

Pengawasan di era globalisasi saat ini lebih atas upaya guru untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya melalui pengembangan profesional. Oleh karena itu, institusi harus berupaya untuk terus meningkatkan mutu pendidikannya menjadi lebih berkualitas dan mampu memasuki era pertumbuhan untuk menghasilkan lulusan yang profesional, berkualitas, kreatif, dan beriman serta bertakwa. Keberhasilan suatu pembelajaran didasarkan pada banyak aspek yang membantu. Kegiatan utama supervisi adalah melakukan pembinaan kepada sekolah pada umumnya dan kepada guru pada khususnya agar pembelajaran meningkat.

Sebagai hasil dari kualitas pendidikan, tentu dapat meningkatkan prestasi siswa dan itu berarti meningkatkan kualitas lulusan sekolah. tumbuhnya supervisi pembelajaran di sekolah yang sudah maju, terlihat bahwa posisi supervisor tumbuh secara bertahap dengan standarisasi yang akuntabel. Format evaluasi yang lengkap dalam supervisi pembelajaran menjadikan pembelajaran terkecil dalam penerapan pembelajaran dapat diobservasi. Buat pengembangan profesional guru, untuk mencoba supervisi.

Kegiatan pengawasan yang wajib dan wajib diatur sedemikian rupa sehingga meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan latihan sebagai seorang pendidik. Supervisor lebih berfungsi sebagai fasilitator untuk pengembangan profesional berkelanjutan guru. Selain itu, pengawas harus mampu meningkatkan motivasi guru yang bagus untuk meningkatkan profesionalisme. Supervisi pendidikan berfungsi untuk mengkoordinasi semua usaha sekolah meliputi seluruh pemegang peranan dalam organisasi sekolah dan memperluas pengalaman melalui saling memberi kritik yang konstruktif dari kepala sekolah kepada para guru dan karyawan.

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Supervisi Pendidikan

Supervisi adalah pemikiran dari orang yang lebih pakar kepada orang yang memiliki kemampuan di bawahnya. Supervisor ataupun sebutan untuk orang yang melaksanakan supervisi merupakan seseorang yang handal ketika melaksanakan tugasnya. Dia berperan atas bawah kaidah ilmiah untuk tingkatan kualitas pembelajaran, buat melaksanakan supervisi dibutuhkan keahlian yang lebih sehingga bisa memandang dengan tajam kasus kenaikan

kualitas pembelajaran, mempunyai kepekaan buat memahaminya tidak cuma hanya memakai penglihatan mata biasa, karena yang diamatinya bukan cuma permasalahan yang konkrit yang nampak, melainkan terdapat pula yang membutuhkan kepekaan mata batin.

Bagi Purwanto (2000) supervisi ialah sesuatu aktivitas pembinaan yang direncanakan buat menolong para guru serta pegawai sekolah yang lain dalam melaksanakan pekerjaan secara efisien (Somad, 2014). Sebaliknya bagi Manullang (2005) supervisi ialah suatu proses buat mempraktikkan pekerjaan apa yang telah dilaksanakan, menilainya serta apabila butuh mengoreksi dengan iktikad supaya penerapan pekerjaan cocok dengan rencana semula (Somad, 2014).¹ Supervisi pembelajaran didefinisikan selaku proses pemberian layanan dorongan handal kepada guru buat tingkatkan kemampuannya dalam melakukan tugas- tugas pengelolaan proses pendidikan secara efisien serta efektif.

Supervisi ialah salah satu guna kepala sekolah buat tingkatkan mutu serta profesionalisme guru dalam melakukan pengajaran. Sehubungan dengan berartinya kegiatan supervisi sekoalah yang berkaitan dengan kenaikan mutu guru pada spesialnya serta kenaikan kualitas pembelajaran pada biasanya. Bagi Suhardan (2010: 39) Supervisi ialah pengawasan terhadap penerapan aktivitas teknis edukatif di sekolah, bukan hanya pengawasan terhadap raga material. Supervisi ialah pengawasan terhadap aktivitas akademik yang berbentuk proses belajar mengajar, pengawasan terhadap guru dalam mengajar, pengawasan terhadap murid yang belajar serta pengawasan terhadap suasana yang menyebabkannya. Bagi Sahertian (2010: 19) supervisi merupakan usaha membagikan layanan kepada guru- guru baik secara orang ataupun secara berkelompok dalam usaha membetulkan pengajaran.²

B. Pengembangan Supervisi

Pengembangan personel, pegawai ataupun karyawan tetap ialah upaya yang terus menerus dalam sesuatu organisasi. Pengembangan personal dapat dilaksanakan secara resmi serta informal. Pengembangan resmi menjadi tanggung jawab lembaga yang bersangkutan lewat penataran, tugas belajar, lokakarya serta sejenisnya. Sebaliknya pengembangan informal ialah tanggung jawab pegawai sendiri serta dilaksanakan secara mandiri ataupun bersama dengan rekan kerjanya, lewat bermacam aktivitas semacam aktivitas ilmiah, percobaan suatu tata cara mengajar, serta lain sebagainya.

¹ Buku Supervisi Pendidikan, Dr. Muhammad Kristiawan, M.Pd. dkk. Hal 1-2

² Jurnal Implementasi Supervisi Pendidikan Di Sekolah/Madrasah. Dedi Lazwardi Hal 170

Pertumbuhan kurikulum ialah indikasi kemajuan pembelajaran. Perkembangan tersebut kerap memunculkan pergantian struktur ataupun guna kurikulum. Penerapan kurikulum tersebut membutuhkan penyesuaian yang terus menerus dengan kondisi nyata di lapangan. Perihal ini berarti kalau guru-guru tetap wajib berupaya meningkatkan kreatifitasnya supaya energi upaya pembelajaran bersumber pada kurikulum bisa terlaksana secara baik. Tetapi demikian, upaya tersebut tidak selamanya berjalan dengan baik, yaitu tidak lengkapnya data yang diterima, kondisi sekolah yang tidak sesuai dengan tuntutan kurikulum, warga yang tidak ingin menolong, keterampilan menerapkan tata cara yang masih wajib ditingkatkan serta apalagi proses memecahkan permasalahan belum terkuasai.

Dengan demikian, guru serta Kepala Sekolah yang melakukan kebijakan pembelajaran di tingkatan sangat mendasar membutuhkan bantuan-bantuan spesial dalam penuhi tuntutan pengembangan pembelajaran, spesialnya pengembangan kurikulum. Terdapat 2 metafora buat menggambarkan berartinya pengembangan sumber daya guru. Pertama, jabatan guru diumpamakan dengan sumber air. Sumber air itu haru terus menerus meningkat, supaya sungai itu bisa mengalirkan air terus menerus.

Demikianlah apabila seseorang guru tidak pernah membaca data yang baru, tidak menaikkan ilmu pengetahuan tentang apa yang diajarkan, hingga dia tidak bisa jadi berikan ilmu serta pengetahuan dengan metode yang lebih menyegarkan kepada partisipan didik. Kedua, jabatan guru diumpamakan dengan sebatang tumbuhan buah-buahan. Tumbuhan itu tidak berbuah rimbun, apabila pangkal induk tumbuhan tidak meresap zat-zat santapan yang bermanfaat untuk perkembangan tumbuhan begitu pula dengan jabatan guru yang butuh bertumbuh serta tumbuh. maka dari itu sama seperti perkembangan individu guru ataupun perkembangan profesi guru.

Tiap guru perlu menyadari kalau perkembangan serta pengembangan profesi ialah suatu keharusan buat menciptakan output pembelajaran bermutu. Itulah sebabnya guru butuh belajar terus menerus, membaca data terkini serta meningkatkan ide-ide kreatif dalam pendidikan supaya atmosfer belajar mengajar menggairahkan dan menyenangkan baik untuk guru terlebih untuk partisipan didik. Kenaikan sumber daya guru dapat dilaksanakan dengan dorongan supervisor, ialah orang maupun lembaga yang melaksanakan aktivitas supervisi

terhadap guru. Perlunya dorongan supervisi terhadap guru berakar mendalam dalam kehidupan warga.³

Dalam Undang-Undang Dasar 1945, dinyatakan bahwa salah satu tugas Negara adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, dan untuk itu, maka setiap warga Negara memiliki hak untuk mendapatkan pelayanan pendidikan yang layak, sesuai dengan perkembangan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, undangundang ini hendaknya ditafsikan sebagai pendorong bagi lembaga pendidikan untuk senantiasa lebih mengoptimalkan segala potensi yang dimilikinya.

Karena dengan pendidikan yang optimalkan, maka potensi, kecakapan, karakteristik pribadi peserta didikan menjadi lebih baik. Sedangkan menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang merumuskan tujuan pendidikan yang ingin dicapai yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangkamencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Oleh karena itulah, lembagalembaga sekolah harus selalu berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikannya agar lebih berkualitas dan dapat mengikuti perkembangan zaman untuk mencetak para lulusan yang handal, berkualitas, kreatif dan juga beriman dan bertakwa. Pelaksanaan supervisi yang diasumsikan merupakan pelayanan pembinaan guru diharapkan dapat memajukan dan mengembangkan pengajaran agar guru dapat mengajar dengan baik dan berdampak pada belajar siswa.

Direktur membantu guru mempersiapkan pelajaran dengan mengoordinasikan teori dan praktik. Oleh karena itu, sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan mengetahui kemajuan pembelajaran melalui supervisi, dan menghadapi berbagai kendala tersebut di atas dengan memberikan bimbingan, bimbingan dan dukungan untuk mengembangkan potensinya. Guru profesional. Oleh karena itu, supervisi sangat penting dan sangat diperlukan bagi sekolah.

Mengingat tanggung jawab membesarkan anak yang begitu banyak, yang membutuhkan investasi waktu yang tidak sedikit, guru dibimbing oleh seorang supervisor

³ https://www.academia.edu/29875333/Makalah_Supervisi_Pendidikan

dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan proses belajar mengajar yang dialaminya. Bentuk pengembangan supervisi yang lain adalah dengan melakukan jalinan komunikasi yang baik kepada semua pihak, mulai dari antar pengelola lembaga pendidikan, baik berupa kepala dengan para guru agar terbentuk suatu relasi yang sinergis antara para guru dengan para pimpinan di sekolah.⁴

C. Ruang Lingkup Supervisi Pendidikan

Pendidikan adalah sebuah sistem, dan sederhananya, sistem pendidikan seluruhnya terdiri dari hubungan fungsional yang mengubah input menjadi hasil yang diharapkan. Pendekatan sistem adalah cara berpikir dan bekerja yang memecahkan suatu masalah dengan menggunakan konsep-konsep teoritis dari sistem yang relevan. Sistem pendidikan nasional merupakan bagian keseluruhan dari pendidikan dan dikaitkan secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran merupakan usaha sadar yang dengan terencana dirancang buat menggapai tujuan yang sudah diresmikan.

Pembelajaran bertujuan buat tingkatkan mutu sumber energi manusia. Usaha buat menggapai tujuan pembelajaran di atas tidaklah suatu yang gampang, tetapi dibutuhkan upaya yang maksimal dalam penyelenggaraan pembelajaran supaya bisa menciptakan lulusan yang bermutu. Mutu serta kuantitas pembelajaran yang dicoba pada dikala ini hendak memastikan ketersediaan sumber energi manusia(SDM) di masa tiba. Salah satu elemen pembelajaran yang memiliki peranan berarti dalam menggapai tujuan pembelajaran merupakan supervisi.

Dalam dunia pembelajaran, supervisi senantiasa mengacu kepada aktivitas membetulkan proses pendidikan. Lembaga pembelajaran diciptakan buat membawakan partisipan didik dalam tingkatkan sikap positif, salah satu usaha yang dicoba melaksanakan supervisi pembelajaran, dimana aktivitas pokok dari supervisi merupakan melaksanakan pembinaan kepada sekolah pada biasanya serta pada guru pada khususnya supaya mutu pembelajarannya bertambah. Selaku akibat meningkatnya mutu pendidikan, pasti bisa tingkatkan pula prestasi belajar siswa serta itu berarti meningkatlah mutu lulusan sekolah itu.

Bila atensi supervisi telah tertuju pada keberhasilan siswa dalam mendapatkan ilmu pengetahuan serta keahlian di sekolah, berarti kalau supervisi tersebut telah cocok dengan tujuannya. Oleh sebab siswalah yang jadi pusat atensi dari seluruh upaya pembelajaran,

⁴ Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman, Abdul Munib, Hal 44-52

berarti kalau supervisi telah menuju pada subjeknya. Tetapi dalam perkembangannya, supervisi pembelajaran modern menekankan berartinya pendekatan demokratis. Proses supervisi yang menekankan pendekatan autokratis tidak cocok lagi dengan hakikat manusia yang mau dihargai.

Inti supervisi merupakan gimana guru bisa melaksanakan proses pendidikan yang sebaik- baiknya sehingga peserta didik melaksanakan proses pendidikan dengan gampang. Sebagaimana yang kita tahu maju mundurnya sesuatu lembaga ataupun organisasi ditetapkan oleh sesuatu pengawasan ataupun yang kita tahu dengan supervisi. Supervisi mempunyai peran sentral dalam upaya pembinaan serta pengembangan aktivitas kerja sama dalam sesuatu organisasi, berusia ini sudah dipelajari secara Ilmiah.

Lembaga pembelajaran selaku salah satu wujud organisasi pastinya tidak bisa membebaskan diri dari aktivitas supervisi. Di area lembaga pembelajaran tersebut ikut serta beberapa manusia yang wajib bekerja sama dalam menggapai sesuatu tujuan. Usaha evaluasi, pembinaan, pengembangan, serta pengendalian lembaga pembelajaran tersebut pastinya tidak bisa dilepaskan dari permasalahan tata cara serta perlengkapan dan permasalahan manusianya sendiri yang wajib sanggup mewujudkan kerja secara efisien. Oleh sebab itu, di dalam usaha evaluasi, pembinaan, pengembangan, serta pengendalian lembaga pembelajaran tersebut sangat dibutuhkan pelaksanaan supervisi pembelajaran.⁵

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara kerja yang digunakan untuk mengumpulkan data dan kemudian mengelola data sehingga menghasilkan data yang dapat memecahkan permasalahan penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan yang dilakukan dengan analisis dan interpretasi teks dan juga interview, adapun tujuannya adalah untuk menemukan makna dari suatu fenomena.

Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti sebagai instrument kunci. Sedangkan metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian dimana bertujuan untuk meneliti status kelompok manusia, objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun status kelas peristiwa yang terjadi sekarang. Penelitian

⁵ Jurnal Perkembangan Supervisi Pendidikan. M.Edi Suharsongko. Hal 3-10

dilakukan secara online dengan menggunakan media *WhatsApp* yakni dengan memakan waktu 3 hari untuk menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan.

Mengapa dengan secara online, karena dapat mengefektifkan dan mengefesiensikan waktu dan tenaga. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode survei yang dilakukan secara online. Penggumpulan data primer dilakukan dengan mewawancari secara online kepada satu responden guru. Penelitian ini dilakukan wawancara salah satu seorang guru dari sekolah Madrasah Aliyah Swasta Nur Adils yang beralamat di Jl. Besar Tanjung Selamat No. 100. Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, Penelitian di laksanakan selama satu hari yaitu pada Sabtu 21 Mei 2022 pukul 09:00 WIB sampai dengan selesai.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pentingnya Supervisi Pendidikan

Supervisi pendidikan adalah kegiatan pimpinan sekolah dalam bentuk pengawasan dan penilaian terhadap kinerja guru yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut penilaian yang bertujuan untuk peningkatan kualitas kinerja guru. Supervisi bukanlah kegiatan sesaat seperti inspeksi, tetapi merupakan kegiatan yang kontinu dan berkesinambungan sehingga guru-guru selalu berkembang dalam mengerjakan tugas dan mampu memecahkan berbagai masalah pendidikan dan pengajaran secara efektif dan efisien.

Pentingnya sebuah supervisi pendidikan bagi seorang guru adalah sangat penting yang mana supervisi ini diperuntukkan pengembangan profesionalitas guru, maka perlu dilakukan supervisi. Kegiatan supervisi dilakukan dan harus diatur sedemikian rupa sehingga dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik. Supervisor lebih berperan sebagai fasilitator untuk terjadinya pengembangan keprofesionalan guru secara berkelanjutan.

Disamping itu supervisor harus bisa menumbuhkan motivasi guru yang sangat tinggi untuk selalu meningkatkan keprofesionalannya. Dan supervisi pendidikan di ruang lingkup sekolah juga berperan penting untuk memotivasi guru dan memberikan solusi, jika terjadinya masalah di sekolah, yang mengenai proses belajar mengajar, maka dari itu supervisi pendidikan ini sangat membantu guru untuk dapat memecahkan masalah-masalah yang sedang dialami tenaga pendidik.

Apabila di suatu sekolah tenaga pendidik sudah dikatakan profesional dalam memsupervisi pendidikan, apakah penting lagi jika supervisi pendidikan itu tetap dijalankan di di sekolah tersebut, Jadi supervisi pendidikan ini sangat penting walaupun sebuah sekolah yang tenaga pendidiknya sudah profesional dalam menjalankan tugas-tugasnya, karena belum semuanya tenaga pendidik yang berada di sekolah tersebut bisa dikatakan profesional, jadi disinilah pentingnya supervisi pendidikan.

Apabila di dalam sebuah sekolah terdapat tenaga pendidik yang sudah profesional dalam menjalankan tugasnya, dan tenaga pendidik yang belum profesional dalam menjalankan tugasnya, maka yang sudah berpengalaman dan profesional hendaklah memberi motivasi serta bimbingan kepada tenaga pendidik yang belum profesional, dengan cara memberi reward (penghargaan) sehingga guru yang belum profesional akan terpacu dan lebih semangat lagi untuk mengerjakan tugas-tugasnya sehingga tercapaian keprofesionalan yang diinginkan.

Supervisor diharapkan dapat menjadi motivator bagi guru-guru untuk bisa bekerja dengan baik dan bersemangat untuk mempersiapkan dalam menghadapi kehidupan di masa depan. Jika guru-guru termotivasi besar harapannya guru dapat bekerja dengan tenang dan lebih tekun secara tugas dan tanggung jawabnya dihadapi dengan senang hati.

B. Langkah-Langkah Supervisi Pendidikan di Ruang Lingkup Sekolah

Langkah-langkah yang bisa dilakukan oleh supervisi pendidikan untuk di ruang lingkup sekolah adalah dengan cara:

1. pengawas dan kepala sekolah berdiskusi untuk menyusun rencana kerja untuk jangka waktu tertentu,
2. pengawas dan kepala sekolah menciptakan koordinasi yang baik dalam pelaksanaan supervisi agar tidak terjadi kesalahpahaman,
3. pengawas dan kepala sekolah menelaah instrumen yang diperlukan,
4. kepala sekolah mengadakan rapat pleno dengan guru,
5. kepala sekolah menyampaikan usulan dari guru ke pengawas,
6. pengawas dan kepala sekolah menyusun rencana operasional untuk melaksanakan supervisi,
7. dan pengawas dan kepala sekolah menyusun laporan tentang pelaksanaan supervisi untuk lingkup wilayah yang menjadi tanggung jawabnya kepada Dinas Pendidikan tingkat kabupaten/kota.

Adapun langkah ataupun upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru melalui supervisi adalah dengan, pertama: Tahap pertemuan yang mana terdiri dari penyusunan jadwal supervisi, penyusunan supervisor, guru yang akan disupervisi, serta penyusunan instrumen supervisi. Tahap yang kedua, yaitu dengan cara observasi kelas yang manaterdiri dari dua macam teknik. Teknik yang pertama berupa kunjungan kelas secara insidental, teknik yang kedua musyawarah dan pertemuan.

Adapun permasalahan di dalam supervisi pendidikan adalah ditemukannya guru atau tenaga pendidik yang bekerja tidak sesuai dengan profesinya, maka langkah-langkah yang bisa dilakukan adalah dengan cara: Mencari seorang guruyang memang mengajar atau berpengalaman dalam mata pelajaran yang diampunya, dan apabila sebuah sekolah belum mendapatkan guru yang profesional dalam mata pelajaran yang dibutuhkan, maka langkah yang bisa dilakukan adalah, seorang supervisor bisa meminta bantuan kepada guru yang lain untuk mengajar ke dalam bidang studi yang lain, tetapi guru tersebut mengajar yang tidak jauh berbeda dengan bidang studi yang sedang dibutuhkan sesuai dengan kemampuan guru tersebut.

Misalnya saja yang sedang dibutuhkan adalah guru bidang studi Fiqih, tetapi sekolah belum dapat menemukannya kriteria yang sesuai untuk dijadikan tenaga pendidik di sekolah tersebut, maka bisa digantikan dengan guru yang ada di sekolah tersebut yang mengajar bidang studi agama islam, yang mana kedua bidang studi ini saling berkaitan.

C. Upaya Guru Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar di Ruang Lingkup Sekolah

Berdasarkan motivasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar maka guru berupaya semaksimal mungkin mengembangkan kreativitasnya agar kualitas belajar dapat dicapai. Sebelum memulai usaha kegiatan belajar kita perlu memperhatikan persyaratan-persyaratan belajar, diantaranya: lingkungan, fisik dan mental. Ketiga persyaratan tersebut berpengaruh pada kualitas belajar siswa. Dalam upaya yang keras guru hendaknya berusaha menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan.

Sehingga secara psikologis siswa sudah terpancing dan secara otomatis siswa akan mengikiti arah tujuan belajar dan pembelajaran yang dikehendaki. Daya dukung berupa kreativitas guru merupakan sumbangan tak ternilai secara materi kepada siswa. Dorongan kepada siswa untuk berekspresi, bertanya, mencoba berikan waktu seluas-luasnya. Kondisi

semacam iino akan membuat siswa merasa dihargai sebagai siswa. Jangan samapai ada sistansi (jarak) antara siswa dan guru yang menjadikan terbelengunya kreativitas siswa.

Klik antar siswa atau pembentukan group yang menimbulkan persaingan secara tidak konstruktif kita hilanhkan diantara mereka. Pemberian materi pelajaran jangan sampai terjadi di atas ukuran/standar. Akibatnya anak akan merasa tidak mampu atau kesulitan dala mengerjakan dan takut pada guru. Sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran kita gunakan multi media. Dengan alat peraga (media) diharapkan siswa ikut berperan aktif secara fisik dan mental di dalam proses pembelajaran.

Hal sedmikian akan lebih efektif dan efisien dan hasil yang didapatkan juga lebih berkualitas. Penguatan selalu kita berikan jepada setiap hasil usaha belajar sehingga rasa percaya diri siswa semakin tinggi yang pada akhirnya sangat mendorong keinginan untuk lebih giat belajar. Dan seorang guru harus memperhartikan metode-metode yang dibawakan dalam proses pembelajaran, dan guru harus lebih kreatif lagi untuk media belajar yang lain, sehingga anak didik lebih bisa mengetahui potensi dan bisa mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki anak didik.

SIMPULAN DAN SARAN

Supervisi pembelajaran dalam implementasi makro adalah ilmu yang berhubungan dengan bagaimana membangun sumber energi manusia yang terdapat dalam pelaksana pembelajaran (guru) untuk disusun sesuai dengan tujuan yang telah dicanangkan sesuai dengan kesepakatan bersama dan dilaksanakan oleh pengawas pembelajaran (supervisor dan kepala sekolah). Supervisi pendidikan berfungsi untuk mengkoordinasi semua usaha sekolah meliputi seluruh pemegang peranan dalam organisasi sekolah dan memperluas pengalaman melalui saling memberi kritik yang konstruktif dari kepala sekolah kepada para guru dan karyawan.

Pelaksanaan supervisi yang diasumsikan merupakan pelayanan pembinaan guru diharapkan dapat memajukan dan mengembangkan pengajaran agar guru dapat mengajar dengan baik dan berdampak pada belajar siswa. Oleh karena itu, sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan mengetahui kemajuan pembelajaran melalui supervisi, dan menghadapi berbagai kendala tersebut di atas dengan memberikan bimbingan, bimbingan dan dukungan untuk mengembangkan potensinya.

DAFTAR PUSTAKA

Candra Wesnedi, L. H. (UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi). *Supervisi Pendidikan Dalam Lingkup Pendidikan Islam Era Kontemporer. Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan* .

Dr. Muhammad Kristiawan, M. D. (April 2019). *SUPERVISI PENDIDIKAN*. (S. M. Dr. Yuyun Yuniarsih, Ed.) Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI).

Lazwardi, D. (n.d.). *IMPLEMENTASI SUPERVISI PENDIDIKAN DI SEKOLAH/MADRASAH*.

Munib, A. (2018). *PENGEMBANGAN SUPERVISI PENDIDIKAN DI SMK. MAMBAUL ULUM BATA-BATA PAMEKASAN*(Analisis Implementatif Terhadap Program Pembelajaran PAI). *j.al-ulum all rights reserved* , Vol. 5. No.2.

Nahrowi, M. (IAI Al-Falah As-sunniyyah Kencong). *URGENSI SUPERVISI PENDIDIKAN DI SEKOLAH. Urgensi Supervisi Pendidikan di Sekolah* .

Suharsongko, M. E. (n.d.). *PERKEMBANGAN SUPERVISI PENDIDIKAN. Jurnal Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah* .

Zamroni, A. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama. *Volume 1, Issue. 1, 2020, pp. 11-21*.